

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan keputusan seseorang atas aset atau dana maupun sumber kekayaan lainnya yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dimasa yang akan datang. Saat ini banyak orang yang menyimpan aset atau uangnya sebagai investasi dimasa yang akan datang. Faktor yang paling mendominasi dalam investasi sebuah perusahaan untuk menjalankan perusahaannya adalah faktor keuangan. Dalam mengelola keuangan, perusahaan tidak hanya menjalankan bagaimana cara mengelola keuangan yang dimiliki. Tetapi juga ada hal yang perlu diperhatikan yaitu bagaimana perusahaan dapat memenuhi setiap kebutuhan perusahaan dan bagaimana perusahaan dapat mengalami perkembangan. Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dana tersebut dapat diperoleh dari modal sendiri atau modal asing. Oleh karena itu, perusahaan lebih memilih melakukan investasi.

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh semua pihak, baik pihak internal perusahaan yaitu manajemen, maupun eksternal perusahaan seperti investor dan kreditur. Pertumbuhan ini diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan seperti adanya kesempatan berinvestasi di suatu perusahaan. Prospek pertumbuhan

yang bertumbuh bagi investor merupakan suatu prospek yang menguntungkan, karena investasi yang ditanamkan diharapkan akan memberikan return yang tinggi. Fama (1978) dalam Akhmad dan Lela (2007) menjelaskan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi.

Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, antara lain peluang investasi, sumber modal yang ada dan preferensi pemegang saham. Tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh tercantum atau tidaknya laba dan dividen tunai dalam laporan keuangan. Manakala dividen saham disertai dengan laba dan dividen tunai yang tinggi, investor menawarkan harga saham yang lebih tinggi. Akan tetapi, manakala dividen saham tidak disertai dengan kenaikan laba dan dividen tunai, dilusi (penipisan) laba dan dividen per saham menyebabkan harga saham turun dengan persentase sebesar dividen saham (Weston dan Brigham, 1990 dalam Umi dan Ferik, 2009). Hal ini juga terkait dengan struktur modal perusahaan, terutama set peluang investasi atau *investment opportunity set* (IOS). Karena adanya peluang investasi bagi perusahaan, maka perusahaan akan membutuhkan dana yang cukup besar bagi investasi baru, hal ini mempengaruhi kebijakan dividen (dalam hal ini *dividend per share*) dan kemungkinan harga saham akan berubah.

Perusahaan dengan *investment opportunity* yang tinggi akan membutuhkan dana dalam jumlah yang besar, sehingga membayar dividen lebih rendah dibandingkan perusahaan yang memiliki *investment opportunity*

yang rendah. Semakin tinggi *investment opportunity* suatu perusahaan maka perusahaan akan membayarkan dividen rendah tetapi jika perusahaan memiliki *investment opportunity* yang rendah maka perusahaan akan semakin besar dalam membayar dividen. (Umi dan Ferik 2009).

Dengan adanya peluang investasi, maka perusahaan akan membuat kebijakan dividen yang lebih rendah. Kebijakan tersebut mempengaruhi tinggi atau rendahnya harga saham. *investment opportunity set* atau set kesempatan investasi terdiri dari berbagai proyek, maka IOS menjadi pemikiran sebagai prospek pertumbuhan perusahaan yang akan mempengaruhi harga saham diperusahaan pasar. Harga saham dipengaruhi laba ditahan dan dividen. Apabila laba ditahan meningkat tetapi dividen konstan, maka harga saham akan turun. Sebaliknya jika dividen meningkat tetapi laba ditahan konstan, harga saham akan naik (Husnan, 1993 dalam Umi dan Ferik, 2009).

Adanya pembagian dividen, bahkan pembagian dividen itu meningkat dari sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan cukup baik dalam kinerjanya, karena dividen adalah kompensasi (pengembalian) yang diharapkan oleh investor atas dana yang ditanamkannya. Semakin besar dividen yang dibagikan, semakin besar pula minat investor terhadap saham atau perusahaan. Saham yang banyak diminati oleh investor berpengaruh terhadap perubahan harga sahamnya, yang semula mahal sekarang murah. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian itu adalah harga saham bereaksi

positif setelah pengumuman pemecahan saham (Indriantoro, 1999 dalam Aghastia dan Sri, 2005).

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti kembali pengaruh set kesempatan investasi (*investment opportunity set*) terhadap harga saham dengan *Dividend Per Share* (DPS) sebagai variabel pemoderasi. Dalam penelitian ini, penulis mereplikasi dari penelitian Umi dan Ferik (2009). Perbedaan dalam penelitian ini adalah periode penelitiannya.

Dalam penelitian ini peneliti ingin kembali meneliti pengaruh *investment opportunity set* (IOS) terhadap harga saham dengan *Dividend Per Share* (DPS) sebagai variabel pemoderasi karena dalam penelitian Umi dan Ferik (2009) menyatakan bahwa kelompok (IOS) keseluruhan dan kelompok perusahaan dengan IOS rendah menunjukkan bahwa *Dividend Per Share* sebagai variabel pemoderasi bersama-sama dengan IOS mempengaruhi harga saham. Pada perusahaan yang memiliki IOS yang tinggi, *dividend per share* tidak terdukung sebagai variabel pemoderasi. Sehingga dengan adanya *dividend per share* akan memperlemah IOS dalam mempengaruhi harga saham.

Tahun pengamatan yang dilakukan 5 tahun, karena di Indonesia masih sedikit perusahaan yang membayarkan dividen. Pengamatan dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini dari tahun 2005 sampai tahun 2009. Dari pembahasan yang dilakukan, maka judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap

Harga Saham dengan *Dividend Per Share* (DPS) sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

B. Batasan Penelitian

1. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian tahun 2005 sampai tahun 2009.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh terhadap harga saham dengan *dividend per share* (DPS) sebagai variabel pemoderasi?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh *investment opportunity set* (IOS) terhadap harga saham dengan *dividend per share* (DPS) sebagai variabel pemoderasi

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi set kesempatan investasi (IOS).
2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat member informasi tentang gambaran perusahaan sebelum melakukan investasi pada perusahaan dan diharapkan dapat memperjelas kondisi perusahaan.

3. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan tentang set kesempatan investasi (IOS) dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya serta dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya.